
ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR

Eka Noviyanti¹, Diana Endah H², Singgih Adi P³

Universitas PGRI Semarang

Email: ekanoviayanti20@gmail.com¹, handayani.hitam@gmail.com², Singgihadhiprasetyo@gmail.com³

Info Artikel

Keywords: *success factors, student achievement*

Abstract

The purpose of this study is to describe scientifically about the external and internal factors that support the success of students who excel in primary school. The research method uses qualitative, researchers who see student learning in grades I, II, III, IV, V, and VI that are ranked 1. Research conducted based on facts found in the field and then published reported into theory. The research used is descriptive research and written in the form of narration to find out about what happened in the published research. The aim is to help learn the lessons carried out in the research setting. The study was conducted at Karangkonang State Primary School, Winong District, Pati Regency in 2018/2019. The results showed the existence of Supporting Factors for the Achievement of Student Achievement carried out in grades I through VI that were ranked 1 in SD N Karangkonang. This was proven by the compilation of researchers spreading questionnaires over students answering YES disbanding NO to questionnaires, not only distributing questionnaires but researchers also observing students and teachers and interviewing students, teachers and parents of students.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan secara ilmiah tentang faktor-faktor eksternal dan internal yang mendukung keberhasilan siswa berprestasi di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melihat keberhasilan belajar siswa yang ada pada kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang mendapat peringkat 1. Penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dijabarkan menjadi sebuah teori. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam peristiwa yang dilaporkan. Tujuannya untuk membantu pembaca mengetahui peristiwa yang terjadi di latar penelitian. Penelitian dilakukan di SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun 2018/2019. Hasil penelitian yaitu adanya Faktor Pendukung Keberhasilan Siswa Berprestasi yang dilakukan di kelas I hingga VI yang mendapat peringkat 1 di SD N Karangkonang. Hal ini dibuktikan ketika peneliti menyebar angket siswa lebih banyak menjawab YA disbanding TIDAK pada angket, tidak hanya sebar angket tetapi peneliti juga melakukan observasi pada Siswa serta guru dan wawancara dengan Siswa, Guru dan orang tua siswa.

© 2019 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan terencana untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sedankan hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010:2). Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Dengan demikian, penilaian belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa (Susanto, 2013:5).

Dalam suatu lembaga pendidikan, tidak di pungkiri bahwa prestasi belajar siswa merupakan indikator terpenting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan

eksternal. Menurut Slameto, faktor intern adalah faktor yang ada di diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksteren adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2010:54).

Salah satu faktor intern yang dapat meunjang prestasi siswa adalah motivasi belajar dan minat dari siswa itu sendiri. Menurut *Caylon Alderfer* (dalam Hamdu, 2011:3) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Slameto (2010:57), yang menyatakan bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Slameto (2010:57), yang menyatakan bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Selain faktor motivasi dan minat, faktor dari luar diri siswa juga penting untuk menunjang prestasi seorang siswa (faktor eksternal). Faktor eksternal ini bisa berupa faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2010:60). Hal ini jelas dan di pertegas oleh *Sutjipto Wirowidjojo* (dalam Slameto, 2010:60-61) dengan pernyataanya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Selain itu menurut Waslim (dalam Susanto, 2013: 13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran siswa di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Peneliti mendiskusikan bersama guru dan melihat dari hasil observasi pengamatan bahwa rata-rata peringkat 1 memiliki semangat belajar yang tinggi. Ketika peneliti melakukan pengamatan, peneliti bertanya dan wawancara dengan murid beserta

gurunya bahwa mereka sangat bersemangat dalam pembelajaran dikarenakan ingin mendapatkan nilai yang bagus dan mendapat peringkat terbaik di kelas.

Penelitian yang relevan berkaitan dengan Keberhasilan belajar ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Younita Apriana Sormin, 2014) dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014". Permasalahan dalam penelitian tersebut adalah apakah faktor motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah secara signifikan mendukung prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Faktor motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut demi mencapai suatu tujuan, sedangkan minat memberikan sumbangan yang besar dalam mendukung seseorang memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Penelitian dilaksanakan di SD Josua Medan tahun ajaran 2013/2014 dengan populasi seluruh siswa SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 328 siswa. Sampel penelitian sebanyak 24 siswa yang tergolong berprestasi atau memiliki ranking 1 sampai 3 dari tiap kelas yaitu kelas III sampai kelas IV. Jadi persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh faktor minat, faktor motivasi, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi siswa, sedangkan perbedaan dari penelitian yang akan saya teliti yaitu terfokus pada prestasi siswa peringkat 1 kelas I-VI.

Latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian ini adalah faktor-faktor internal dan eksternal apa sajakah yang mendukung keberhasilan siswa berprestasi peringkat 1 pada kelas I-VI SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara ilmiah dan sistematis tentang faktor-faktor

internal dan eksternal yang mendukung keberhasilan siswa berprestasi peringkat 1 pada kelas I-IV SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung keberhasilan siswa berprestasi. Menurut Sukmadinata (2013: 116) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara perseorangan maupun kelompok. Sugiyono (2016: 9) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek yang bersifat alamiah dimana peneliti bertindak sebagai pemegang kunci teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian lebih terfokuskan kepada makna dari pada generalisasi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan siswa berprestasi peringkat 1 kelas I-VI SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dijabarkan menjadi sebuah teori.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Tujuannya untuk membantu pembaca mengetahui seperti apa saja peristiwa dan aktifitas yang terjadi di latar penelitian.

2. Lokasi Penelitian dan Uji Coba Produk

Pemilihan lokasi penelitian perlu dirumuskan dengan jelas, terutama focus penelitian, satuan yang dipilih hendaknya secara nyata dimana kegiatan-kegiatan

tersebut efektif dilaksanakan (Sukmadinata, 2013: 102)

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan suatu observasi. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan sasaran kelas I-VI yang memiliki peringkat yang teratas yaitu peringkat 1. Pembelajaran dikelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013 dan kelas II,III,V,VI menggunakan kurikulum KTSP. Alasan mengambil tempat di SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati, karena sudah melakukan observasi dan wawancara pada murid dan siswa dan mendapatkan sebuah hasil wawancara yang cukup baik yaitu keberhasilan yang didapat oleh siswa.

Subjek yang diteliti yaitu kelas I-VI yang mengalami keberhasilan prestasi dan faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan prestasi siswa pada siswa- siswa di SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

(Arikunto, 2011:153) mengidentifikasi sumber data peneliti dengan mengklasifikasikan dalam tiga P, yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa tulisan maupun lisan, tulisan melalui angket dan lisan melalui wawancara dengan guru kelas siswa berprestasi. Serta angket yang akan ditunjukkan siswa berprestasi.
- b. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Pada penelitian ini sumber data dan tempat dikelas I-VI SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol. Pada penelitian ini sumber data berupa hasil wawancara, hasil angket, dan foto saat penelitian.

Sugiyono (2016:102), menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena social yang diamati, yang mana fenomena tersebut disebut dengan variable penelitian. Dalam penelitian

kualitatif, penelitian adalah instrument atau alat penelitian.

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi, dan angket untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan prestasi belajar siswa peringkat 1 kelas I-VI SD Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket, dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Yusuf (2010:36), observasi digunakan untuk mengetahui indikator-indikator kerja, efisiensi, dan kerjasama antar peserta didik, guru, dan kolaborator. Bentuknya berupa lembar pengamatan yang sudah rinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati, dan tinggal menuliskan secara ringkas informasi mengenai proses.

Lembar observasi berisi tentang pengamatan guru mengajar di dalam kelas dari mulai guru kelas I-VI dan peran guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk siswa yang diamati adalah faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan siswa berprestasi dari kelas I-VI SD Negeri Karangkonang. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui beberapa faktor terkait keberhasilan siswa berprestasi dari hasil pengamatan peneliti. Data yang sudah didapatkan peneliti selanjutnya akan diolah dan dijabarkan secara deskriptif untuk hasil penelitian.

b. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 231) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi atau ide melalui sesi tanya jawab sehingga dapat diubah menjadi makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa berprestasi peringkat 1 kelas I-VI, guru kelas I-VI, dan wali siswa kelas I-VI yang berprestasi SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati untuk mengetahui faktor pendukung keberhasilan siswa berprestasi.

Informasi-informasi tersebut di gabungkan dan di sesuaikan menjadi satu sehingga peneliti dapat menyesuaikan dan bisa mendapatkan hasil dari lembar wawancara tersebut. Sehingga peneliti bisa mengolah data tersebut secara diskriptif.

c. Lembar Angket

Sugiyono (2016: 142) kuisioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Kuisioner ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar dan apa yang mempengaruhi faktor keberhasilan siswa dengan diberi penguatan antara ya dan tidak. Penelitian ini akan menyebarkan angket pada siswa berprestasi peringkat 1 kelas I-VI. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumen adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau. Dokumen meliputi: gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini meliputi foto dan video saat observasi, hasil angket siswa, hasil wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, dan hasil rapor siswa berprestasi peringkat 1 di SD Negeri Karangkonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Temuan yang didapat pada penelitian ini sesuai dengan hasil observasi, angket dan wawancara yaitu faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan faktor internal yang terdiri dari minat dan motivasi. Faktor Internal berupa minat belajar dan motivasi belajar siswa sesuai dengan hasil temuan ketika peneliti melakukan observasi, wawancara, dan membagikan angket kepada siswa. Di kelas minat belajar siswa berprestasi sangat tinggi, mereka merasa senang dan antusias ketika pelajaran berlangsung. Mereka juga selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh

gurunya. Selain itu motivasi dari dalam dirinya juga sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Rasa ingin tahunya yang tinggi mendorong siswa untuk rajin belajar dan meningkatkan prestasinya. Selain daya konsentrasi yang tinggi rasa percaya diripun dimiliki oleh siswa, bisa dilihat dari ketika dia mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Faktor Eksternal berupa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah siswa berprestasi cenderung menonjol dan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Mereka selalu siap dan tanggap jika guru memberikan soal untuk dikerjakan. Guru juga memberikan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Siswa lebih paham ketika guru membawakan media saat proses pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif sangat mempengaruhi daya konsentrasi siswa. Ketika siswa bisa mengerjakan apa yang diminta guru, maka dia akan mendapat reward dari guru. Hal tersebut juga bisa membangun rasa semangat dan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berprestasi. Di lingkungan keluarga siswa termasuk anak yang patuh terhadap kedua orang tuanya. Mereka selalu diberi motivasi belajar dan perhatian yang lebih dari orang tua. Rata-rata dari siswa berprestasi ini tidak mengikuti les, sehingga mereka belajar sendiri di rumah dan di bantu oleh ibu maupun ayahnya. Mereka belajar pada waktu malam hari setelah sholat isya. Ketika siswa mendapatkan peringkat di kelas, orang tua merasa bangga dan memberikan reward agar anak merasa senang.

Selain itu setiap anak juga memiliki faktor yang berbeda-beda untuk meningkatkan prestasinya.

a.) Kelas I (Yafi' Rafif Annajat)

Berdasarkan usianya yang masih 7 tahun, siswa cenderung masih senang dalam bermain dan belum serius dalam belajar.

b.) Kelas II (Vivia Isfusa Aristawati)

Berdasarkan hasil penelitian faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan Vivia adalah semangat belajarnya yang tinggi dan rasa ingin tahunya.

- c.) Kelas III (Zaskia Aira Rahman)
Faktor pendukung keberhasilan belajarnya yang sangat menonjol adalah minat belajarnya. Dia sangat rajin dalam belajar, ketika di sekolah Zaskia selalu memerhatikan pelajaran dengan serius.
- d.) Kelas IV (Aishila Lutfika Ashari)
Berkat ketekunan dan kedisiplinan yang diterapkan dari kedua orang tuanya membuatnya jadi anak yang berprestasi. Faktor internal yang paling menonjol dalam keberhasilan belajarnya adalah keinginan atau minatnya sebagai dokter yang tinggi.
- e.) Kelas V (Alviyan Ega Candra Ardhiansyah)
Menurut hasil penelitian faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern berupa minat, keinginannya dalam meraih prestasi dan menduduki peringkat 1 di kelas membuatnya harus serius dalam pelajaran.
- f.) Kelas VI (Eka Amelia Puspitasari)
Faktor yang paling menonjol dalam meningkatkan prestasinya adalah motivasi dari orang sekelilingnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki faktor yang berbeda-beda untuk meningkatkan prestasinya. Faktor internal dan eksternal memiliki keterkaitan yang sangat erat. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Ketika di sekolah guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa di dalam proses pembelajaran guru sebisa mungkin membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Dengan menjelaskan secara berulang-ulang, menggunakan metode dan media yang bervariasi, memberikan reward, meningkatkan keaktifan siswa, dan juga memberikan motivasi belajar. Selain

lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga ikut andil dalam meningkatkan prestasi siswa. Yang berperan dalam lingkungan keluarga adalah orang tua. Dari hasil wawancara orang tua, beliau memberikan motivasi belajar kepada anak, perhatian, dan memberikan fasilitas sekolah. Hal tersebut yang mendorong siswa lebih bersemangat dalam meraih prestasi.

Faktor internal berupa minat dan motivasi belajar siswa yaitu tentang perasaan senang, perhatian terhadap pembelajaran, dan ketertarikan pada materi maupun guru, rasa semangat, rasa ingin tahu yang tinggi, percaya diri, konsentrasi yang tinggi, dan kesulitan dianggap sebagai tantangan. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil angket siswa yang cenderung menjawab ya dari pada tidak. Selain dari hasil angket jawaban di perkuat melalui hasil wawancara dan observasi terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, Gulman dan Agustina. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar". http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf. Diakses 22 Desember 2018.
- Permendikbud. 2003. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Permendikbud.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, nana syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Resda Karya Offset.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kenca.
- Sormin, Younita Apriana. 2014. "Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Yusuf, Muhamad. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) Interaktif Berbasis Komputer Di SMA Muhamadiyah 1 Palembang". <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/article/view/816>. Diakses 05 Agustus 2019.